

## RINGKASAN

TALIA BERLIANA ANGGRAINI. Pendirian Unit Bisnis Baru *Cake Kentang* pada Kelompok Tani Bio Media Pangalengan Kabupaten Bandung. *Establishment of New Potato Cake Business Unit at Farmers Group Bio Media Pangalengan Bandung Regency*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Tanaman hortikultura memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia sehingga peningkatan konsumsi masyarakat Indonesia akan sangat bergantung pada komoditas hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura yang memiliki potensi untuk dibudidayakan khususnya daerah dataran tinggi adalah kentang. Kelompok Tani Bio Media merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang budi daya kentang. Komoditas kentang *off grade* atau tidak lolos *grading* yang dihasilkan dalam jumlah cukup banyak dan hanya dijual kepada tengkulak dengan harga yang sangat murah. Hal tersebut menjadi latar belakang Kelompok Tani Bio Media agar memanfaatkan kentang yang tidak lolos *grading* untuk meningkatkan nilai jual sebelum dipasarkan.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal kelompok tani dengan melakukan pengembangan usaha pendirian unit bisnis baru *cake kentang* pada kelompok Tani Bio Media serta menyusun kajian rencana pendirian unit bisnis baru *cake kentang* pada Kelompok Tani Bio Media berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Data dan informasi dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis pada Kelompok Tani Bio Media bersumber dari data primer dan sekunder. Metode kajian yang digunakan berupa metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis aspek non finansial dilakukan dengan menguraikan beberapa aspek dalam pengembangan bisnis yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial yang dikaji antara lain meliputi proyeksi laba rugi, analisis aliran kas (*cashflow*), analisis *switching value*, dan kriteria kelayakan bisnis (NPV, *NET B/C*, *GROSS B/C*, IRR, dan PP).

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal perusahaan melalui matriks SWOT diperoleh alternatif strategi berupa WO (*Weakness-Opportunities*). Kelemahan yang dimiliki kelompok tani yaitu kentang tidak lolos sortir dan *grading* belum dimanfaatkan secara maksimal dan dijual dengan harga yang sangat murah, sedangkan peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu adanya peningkatan jumlah wisatawan yang terdapat di Pangalengan setiap tahunnya, adanya dukungan dan program pemerintah terhadap UMKM, dan gaya hidup praktis masyarakat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disukai oleh konsumen dengan didukung oleh kemajuan teknologi produksi yang dapat membantu dalam proses produksi. Selain itu, pada masa pandemi COVID-19 bagi pelaku bisnis makanan, khususnya roti dan kue justru di tengah masa pandemi COVID-19 penjualannya meningkat dan banyak di pesan baik secara *delivery* ataupun online. Hal ini menjadi peluang bagi Kelompok Tani Bio Media untuk melakukan diversifikasi umbi kentang menjadi *cake kentang* yang pada masa COVID-19 yang berguna bagi masyarakat untuk meningkatkan

daya tahan tubuh. Peluang-peluang tersebut dapat digunakan untuk meminimalkan faktor kelemahan yang ada pada Kelompok Tani Bio Media sehingga menghasilkan ide bisnis yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan bagi usaha Kelompok Tani Bio Media yaitu pengolahan kentang tidak lolos *grading* menjadi produk *cake* kentang.

Produk *cake* kentang merupakan produk olahan kue yang memiliki rasa *original* dengan varian *topping* keju. Produk ini memanfaatkan kentang yang tidak lolos *grading* sebagai bahan baku utamanya. Proses pembuatan produk ini tidak menggunakan bahan pengawet sehingga memiliki daya simpan 7 hari pada suhu ruang dan 13 hari pada lemari pendingin. *Cake* kentang memiliki berat bersih 550 gram dan dikemas menggunakan kemasan *box* persegi panjang dengan ukuran 25 cm × 11,5 cm × 7,5 cm.

Rumusan ide pengembangan bisnis *cake* kentang dianalisis melalui kelayakan usaha secara aspek non finansial dan finansial, apabila hasil menunjukkan layak secara aspek tersebut maka bisnis dapat diimplementasikan. Analisis yang menunjukkan hasil tidak layak maka perlu di evaluasi kembali dan dapat diganti dengan perencanaan bisnis yang lainnya. Berdasarkan aspek finansial, menggunakan indikator kelayakan investasi, NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan IRR menunjukkan kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan waktu pengembalian investasi selama 3 tahun 10 bulan. Selain itu, berdasarkan analisis *switching value* bahwa kenaikan biaya variabel kemasan *box* memiliki batas toleransi maksimum sebesar 20,21%, penurunan jumlah produksi *cake* kentang memiliki batas toleransi maksimum sebesar 12,91% dan penurunan harga jual *cake* kentang sebesar 6,68%. Persentase tersebut mengacu pada NPV > 0, IRR > tingkat suku bunga, *Net B/C* > 1, *Gross B/C* > 1, dan *Payback Period* > umur bisnis.

Kata kunci : *cake* kentang, kelayakan usaha, pendirian unit bisnis baru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.